

## PENGARUH FAKTOR KEPUASAN DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP MINAT SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN APLIKASI *NEARPOD: AN EXTENDED DELONE MCLEAN MODEL*

Fiki Abdullah Afif<sup>1\*</sup>, Zulherman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

<sup>2</sup>Universitas Utara Malaysia

<sup>1</sup>fikiabdullahafif69@gmail.com

### Abstract

*This study aims to develop and test the Delone & McLean model to predict factors that influence students' interest in the use of learning applications (Nearpod) in supporting the science learning process. This research model has been developed based on the quality of information, the quality of the system, student satisfaction, self-efficacy, perceived ease of use, and interest in using the Nearpod application. Data were obtained from an online survey with 92 respondents from grade 4 and grade 3 elementary school students, and then the data were analyzed using a partial least squared structural modeling (PLS-SEM) approach for model testing and hypothesis testing. Significant results were obtained on the perceived usefulness of interest in using the Nearpod application with values ( $\beta = 0.439$ ),  $T = 2.347$ , and  $P$  Values = (0.010). Therefore, H3 is rejected while H8 is accepted meaning this research found that the development of the Delone & McLean model provides a practical reference for educational institutions, especially teachers and elementary school students, to be involved in the use of learning media using the Nearpod application for each lesson.*

**Keywords:** delon & mclean model; nearpod

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji model Delone & McLean untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran (Nearpod) dalam mendukung proses pembelajaran IPA. Model penelitian ini telah dikembangkan yang dibuat berdasarkan kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan siswa, efikasi diri, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan minat menggunakan aplikasi Nearpod. Data diperoleh dari survei online dengan 92 responden dari siswa kelas 4 dan kelas 3 sekolah dasar, dan kemudian data dianalisis menggunakan pendekatan pemodelan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM) untuk pengujian model dan pengujian hipotesis. Didapatkan hasil signifikan pada kegunaan yang dirasakan terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod dengan nilai ( $\beta = 0,439$ ),  $T = 2,347$ , dan  $P$  Values = (0,010). Oleh karena itu, H3 ditolak sementara H8 diterima artinya penelitian ini menemukan bahwa pengembangan model Delone & McLean memberikan acuan praktis bagi lembaga pendidikan khususnya guru dan siswa SD untuk terlibat dalam penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Nearpod untuk setiap pelajaran.

**Kata Kunci:** model delon & mclean; nearpod

Received : 2022-07-03

Approved : 2022-10-10

Revised : 2022-10-07

Published : 2022-10-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang menjamin pengajaran yang merata bagi setiap penduduk. Itu telah diarahkan dalam konstitusi negara yang tertuang dalam beberapa pasal (Kallang, 2019; Saputra et al., 2020; effrata, 2021). Mengenai pasal-pasal yang mengatur perolehan pendidikan tanpa terkecuali ini adalah pasal 31 ayat 1 yang mengumumkan bahwa setiap penduduk negara layak mendapatkan pendidikan; pasal 31 ayat 3 yang memuat pelaksanaan persekolahan terkoordinasi dalam sistem sekolah umum untuk membangun kepercayaan diri dan pengabdian

kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan mengajarkan keberadaan negara; dan pasal 28C bagian 1 yang secara spesifik menegaskan bahwa pilihan untuk mendapatkan sekolah sebagai ilmu pengetahuan dan inovasi dan pengerjaan adalah upaya untuk lebih mengembangkan kesejahteraan juga, kepuasan pribadi.

Mengingat kebutuhan sekolah yang telah direncanakan oleh pemerintah dalam rangkaian artikel di atas, jelas sekolah adalah salah satu andalan bantuan dengan tujuan agar negara ini tidak goyah dalam menghadapi setiap tantangan yang menyertainya (Sujana, 2019). Salah satu jenis tantangan adalah berupa kemiskinan yang merupakan cerminan minimnya sumber daya manusia hasil dari kehidupan tidak dibekali pendidikan (Harahap et al., 2021). Oleh karena itu pendidikan merupakan kegiatan menuntut ilmu yang memadukan antara komponen-komponen yang saling berkaitan, pendidikan bisa menentukan perkembangan dan kemajuan dimasa depan (Rostyawati et al., 2021). Tindakan pelaksanaan sekolah di Indonesia dapat diatur menjadi tiga struktur, yakni pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. (Darlis, 2017; Haerullah & Elihami, 2020). Sekolah formal adalah pendidikan yang merupakan titik fokus mendasar dari pemerintah; pemerintah membuat program yang dikenal wajib belajar 12 tahun (Ulumudin & Martono, 2018). Padahal, pelaksanaan pelatihan formal adalah melalui tatap muka antara murid dan pendidik berdasarkan jadwal yg tertera pada setiap sekolah. Akan tetapi pada awal 2020 kebiasaan yang sudah diterapkan selama puluhan tahun demikian mengalami perubahan diakibatkan pandemi Covid-19 yang melanda dunia (Suciati, 2020). Akibatnya pemerintah mengambil kebijakan baru yang cukup mengejutkan para pelaku pendidikan dengan adanya proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah lewat proses dalam jaringan (daring) sebab pelaksanaan ini merupakan hal yang sangat baru (Aljaber, 2018).

Oleh sebab itu terdapat bermacam kendala yang dialami oleh guru dan siswa selama pembelajaran daring. Permasalahan tersebut diantaranya: (1) kesiapan para guru dalam menentukan dan memilih media yang benar untuk pelaksanaan belajar jarak jauh; (2) semua pendidik banyak yang kaku dalam memilih aplikasi yang efektif sebagai media belajar (Prawanti & Sumarni, 2020; Rigiant, 2020). Pengajar berfungsi sebagai menunjang keberhasilan pendidikan pada peserta didik (Zulherman, 2018). Akan tetapi pada saat ini pendidik masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran, terlebih pada media yang tergolong dalam penggunaan alat teknologi. Permasalahan yang tertera diatas menyebabkan menurunnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar (Yanti & Sumianto, 2021).

Selain itu berbagai unsur yang dapat mendorong menurunnya minat dalam proses pembelajaran di dalam kelas seperti, materi yang susah saat dipelajari, gaya belajar yang membosankan, dan media pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi peserta didik (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Kurangnya minat belajar bisa berakibat rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan bisa menurunkan sikap penolakan kepada pendidik (Fatimah et al., 2021). Panjaitan (2020) menyatakan bahwa media bahan ajar yang masih terpaku hanya pada buku yang penyajian materinya padat dan tampilannya tidak menarik serta banyaknya soal-soal dan tugas-tugas yang diberikan guru akibatnya menyebabkan siswa jenuh untuk belajar. Kepuasan peserta didik ialah sebuah tingkah laku positif atas fasilitas sistem belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sebab adanya kesamaan antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya (Sopihatin, 2010). Asalkan fasilitas mekanisme belajar mengajar yang diterima tepat dengan apa yang diharapkan oleh peserta didik maka mereka akan merasa puas, dan jika pelayanan diterima tidak cocok, maka pesta didik tidak akan merasa puas (Tawafak et al., 2020).

Media bisa memfasilitasi proses pendidikan dan membantu pendidik serta siswa dengan mudah memahami pembelajaran (Djannah et al., 2021; Suartama et al., 2021). Media pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing sesuai dengan fungsinya, karakteristik tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Menurut kajian dari (Arditya Isti et al., 2020), macam-macam media pembelajaran diklasifikasi menjadi empat bagian diantaranya: (1) media audio adalah media dalam bentuk penyajian suara seperti radio atau rekaman suara; (2) media visual merupakan media yang berhubungan dengan fungsi mata seperti menjabarkan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi; (3) media audio-visual yaitu media yang menggabungkan antara unsur suara dan gambar dalam satu kesatuan; (4) dan multimedia yaitu media yang mengaitkan semua indera manusia seperti model tiga dimensi. Salah satu komponen media pembelajaran yang berbasis multimedia yaitu aplikasi Nearpod (Feri & Zulherman, 2021; Susanto, 2021; Xian, 2022; Abdullah et al., 2022).

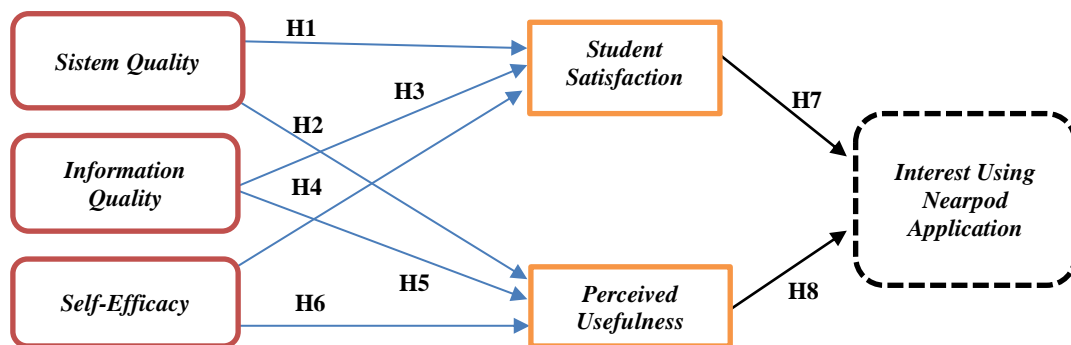
Media pembelajaran aplikasi Nearpod merupakan pilihan alat yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran muatan mata pelajaran IPA maupun muatan mata pelajaran lainnya (Susanto, 2021). Nearpod merupakan aplikasi belajar berbasis web yang melayani dan mengontrol interaksi selama pengaturan pengetahuan belajar (Hakami, 2020). Salah satu kegunaan khusus memakai aplikasi Nearpod yaitu untuk mendukung keaktifan belajar peserta didik secara lebih giat di kelas dalam sesi belajar mengajar dengan bermacam-macam bentuk fitur yang disediakan Nearpod untuk melibatkan siswa di kelas (Mattar, 2018).

Oleh sebab itu, Nearpod bisa menjadi solusi dalam meningkatkan interaksi siswa dan berpartisipasi secara langsung serta mendukung bahan ajar yang dapat diakses menggunakan smartphone, tablet dan laptop (McClean & Crowe, 2017). Studi lain mengemukakan bahwa teknologi digital pada pembelajaran itu menyenangkan dan menarik minat siswa, sehingga menumbuhkan sikap dan minat untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Al-Rahmi et al., 2018; Fu et al., 2021; Prifti, 2022). Menurut (Aljeraiwi & Sawaftah, 2018) mengkaji Pendidikan menggunakan *google class*, *zoom* dan platform pembelajaran *online* yang memungkinkan obrolan, berbagi pengetahuan dan panggilan video antara guru dan siswa. Manfaat utama dari pembelajaran *online* yaitu siswa dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun (Aljaber, 2018). Penelitian ini akan mengkaji media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa dan guru selama proses belajar mengajar dan akan mengetahui keberhasilan sistem e-learning dengan menggunakan pengukuran model DeLone dan McLean yang dikembangkan.

Studi terdahulu juga berpusat pada model DeLone dan McLean, tetapi dalam penelitian itu, model DeLone dan McLean hanya bisa mengukur tambahan variabel independen dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa terhadap niat yang dirasakan dalam menggunakan E-learning (Awad et al., 2022). Jadi, penelitian ini akan mencoba meneliti faktor kepuasan dan self-efficacy terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod pada siswa sekolah dasar dalam membantu pembelajaran dikelas. Dalam proses pendidikan saat ini terkait media pembelajaran, masih sedikit yang membahas faktor kepuasan dan self-efficacy pada siswa SD. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan siswa dan efikasi diri siswa terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Nearpod yang bisa digunakan di manapun serta kapanpun berdasarkan teori D&M (DeLone dan McLean Model) di sekolah dasar.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model keberhasilan (DeLone & McLean, 1992) model IS DeLone dan McLean yang dimodifikasi dan dikembangkan agar sesuai untuk digunakan dalam pendidikan, terutama pada siswa sekolah dasar. Model IS DeLone & McLean pertama kali diusulkan oleh (DeLone & McLean, 2003), digunakan untuk mengukur, menyelidiki dan menganalisis tingkat kesuksesan sistem informasi. Model IS DeLone & McLean yang diusulkan saat ini sedang dikembangkan dengan menambahkan faktor eksternal, yaitu kepuasan siswa dan efikasi diri, karena faktor-faktor kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh siswa selama pembelajaran dan pengukuran akan diambil untuk menentukan keberhasilan sebuah teknologi dalam pendidikan, agar dapat digunakan didalam pembelajaran dikelas, contohnya digunakan dalam penelitian (DeLone & McLean, 2003; Ghazal et al., 2018; Al-Rahmi et al., 2018; Alzahrani & Seth, 2021; Awad et al., 2022) Analisis model dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

Sifat kualitas sistem adalah salah satu komponen mendasar yang harus dilihat untuk mempengaruhi pengakuan dan pemenuhan setiap pemanfaatan inovasi. Pengaruh kualitas kerangka kerja terhadap inovasi dan pengakuan telah diselidiki oleh (DeLone dan McLean, 1992). Tahapan normal untuk kualitas informasi adalah kenyamanan yang didelegasikan, mencari tahu, penguasaan, aksesibilitas, kemampuan beradaptasi, ketersediaan, dan fleksibilitas (DeLone & McLean, 2003). Dalam struktur kerangka e-learning, kualitas sistem terdapat sangat besar untuk kepuasan dengan kerangka e-learning (Chen, 2010; Roca et al., 2006). Melihat kegunaan yang dirasakan menggunakan kerangka e-learning (Liaw, 2008; Chen, 2010; Cheng, 2011; Al-Fraihat et al., 2020). Bersumber pada penggunaan model IS DeLone dan McLean yang dikembangkan dalam penelitian ini, peneliti perlu melihat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan siswa dan kegunaan yang dirasakan siswa dalam menggunakan teknologi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran Nearpod. Oleh sebab itu, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**H1:** Apakah kualitas sistem berpengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan siswa?

**H2:** Apakah kualitas sistem berpengaruh positif yang signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan?

### Kualitas Informasi (IQ)

Kualitas informasi adalah salah satu elemen lain dari model DeLone dan McLean, yang terhubung dengan data yang dibuat dan disampaikan oleh sistem, kualitas informasi sebagai elemen yang memengaruhi siklus dinamis dalam hal cara berperilaku dan kepuasan pengguna terhadap sistem (DeLone & McLean, 1992) (DeLone & McLean, 2003). Kualitas informasi

merupakan perkembangan yang signifikan dalam mempengaruhi kelompok siswa dengan pemanfaatan tahapan e-learning (Umek et al., 2015). Selain itu, (Ghasemaghaei & Hassanein, 2015) mengemukakan bahwa kualitas informasi yang lebih tinggi meningkatkan kepuasan pengguna. (Rajasekaran et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan e-learning dipengaruhi oleh administrasi yayasan IT, kualitas sistem, dan kualitas informasi. Kualitas informasi secara teratur dipandang sebagai pendahulu penting untuk kepuasan pengguna (Kim et al., 2012). Oleh karena itu kami merekomendasikan hipotesis sebagai berikut:

**H3:** Apakah kualitas informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan siswa?

**H4:** Apakah kualitas informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan?

#### **Self-Efficacy (SE)**

Konsep efikasi diri berfokus terutama pada persepsi individu tentang kemandirian dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi apa yang dapat dicapai individu (Bandura, 1986). Efikasi diri atau keyakinan tentang kapasitas seseorang untuk melakukan tugas atau perilaku tertentu berkaitan dengan kepuasan, kegunaan yang dirasakan, keinginan hasil individu, tingkat kecerdasan, kualitas sistem, pengetahuan terkait, dan kelayakan diri (Alruwaie et al., 2020; Bandura, 1986). Selanjutnya, ada pembaharuan yang menunjukkan bahwa efikasi diri dapat menjadi komponen yang berdampak pada pemanfaatan inovasi yang berkelanjutan (Padumadasa, 2012). Oleh karena itu penelitian ini akan menunjukkan bahwa efikasi diri dapat menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi yang berkelanjutan dan kepuasan siswa dengan demikian hipotesis yang diajukan:

**H5:** Apakah efikasi diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan siswa?

**H6:** Apakah efikasi diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan?

#### **Kepuasan Siswa (SS)**

Kepuasan siswa menerangkan kebahagiaan atau kesepakatan yang terkait dengan penggunaan sistem ini juga dapat didefinisikan sebagai pengukuran keberhasilan atau sebaliknya dari sistem informasi tertentu yang diadopsi oleh (Delone & McLean, 1992). Kepuasan siswa dicirikan dalam kerangka kerja e-learning dengan meningkatkan pada kemampuan dan pengetahuan siswa. Sehubungan dengan hal ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa terhadap sistem e-learning menentukan keinginan mereka untuk menggunakannya (Bhardwaj & Goundar, 2018; Chopra et al., 2019; Ikhsan et al., 2019; Aldholay et al., 2020; Alfaki, 2021) maka dari itu hipotesis yang diajukan:

**H7:** Apakah Kepuasan Siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod?

#### **Kegunaan yang dirasakan (PU)**

Penerimaan siswa tentang e-learning adalah pertimbangan mendasar tentang penerapan dan pemanfaatan e-learning di dalam organisasi pendidikan (Coşkunçay et al., 2018). (Masrom, 2007; Leem & Lim, 2007) mengemukakan bahwa nilai kegunaan adalah salah satu variabel penting yang dapat mempengaruhi tingkat dukungan e-learning. Dengan demikian, melihat keberlangsungan e-learning yang berharga terutama dipengaruhi oleh materi yang menunjukkan dengan substansinya, melihat kenyamanan diperhitungkan sebagai tanda tujuan tunggal untuk memanfaatkan e-learning (Al-Rahmi et al., 2015). Oleh karena itu dalam penelitian akan

mencoba meneliti kegunaan aplikasi Nearpod dilingkungan sekolah terhadap minat siswa maka dari itu hipotesis yang diajukan:

**H8:** Apakah kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod?

#### Minat Menggunakan Aplikasi Nearpod (IUNA)

Penelitian ini mengadopsi *Net Benefit* (NB) dari model IS DeLone dan McLean dengan membahas minat penggunaan aplikasi pembelajaran Nearpod. Minat Menggunakan Aplikasi Nearpod (IUNA) sebagai variabel hasil dari niat perilaku dalam menggunakan teknologi, oleh karena itu, model IS DeLone dan McLean mencoba menjelaskan sejauhmana keberhasilan sistem informasi dalam minat penggunaan aplikasi Nearpod (Delone & McLean, 1992). Penelitian sebelumnya dengan subjek ini menjelaskan bahwa pemanfaatan dalam menggunakan aplikasi Nearpod (Feri & Zulherman, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas minat perilaku individu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran Nearpod dalam membantu proses berjalannya pembelajaran .

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan membagikan kuesioner survei yang diberikan kepada 92 siswa kelas 3 dan kelas 4 SD di Indonesia yang aktif memakai aplikasi Nearpod dalam kegiatan belajar dengan menggunakan kuesioner online melalui google form. Penelitian ini berfokus pada siswa sekolah dasar sebagai objek penelitian yang tertarik untuk menggunakan aplikasi Nearpod melalui model IS DeLone dan McLean

Tabel 1. Contoh Demografis

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	39,1 %
Perempuan	56	60,9 %
<b>Umur</b>		
10 Saya	56	60,9 %
11 Saya	34	37 %
12 Saya	3	3,3 %
13 Saya	1	1,1 %
<b>Kelas</b>		
4 A	28	30,4 %
4 B	34	37 %
4 C	9	9,8 %
3 B	21	22,8 %

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan 24 item indikator pernyataan yang mewakili lima konstruksi (Variabel Laten). Jawaban dari responden akan diukur dengan 5 poin skala *Likert* dengan skala 1 - sangat tidak setuju, sedangkan skala 5 - sangat setuju dan kemudia menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia lalu memodifikasinya sama dengan konteks penelitian dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Nearpod. Sampel yang diambil untuk data diukur melalui aplikasi G \* Power 3.0 dalam 4 prediktor, yang akan diuji berdasarkan proposal sesuai dengan penelitian (Al-Rahmi et al., 2018; Ghazal et al., 2018; Alzahrani & Seth, 2021; Awad et al., 2022) menggunakan pendekatan berbasis distribusi untuk tes F pada regresi berganda Linier: model tetap, penyimpangan  $R^2$  dari nol, ukuran efek rata-rata  $f^2$ ,  $\alpha$  alfa, dan kekuatan masing-masing  $\beta$ , pada 0,15, 0,05, dan 0,8, sehingga, ukuran sampel minimum adalah 92 karena 2 variabel independen (Kepuasan siswa dan Kegunaan yang dirasakan) dan satu prediktor (Minat Menggunakan).

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0, yang digunakan untuk menganalisis validitas dan keandalan data, di mana data diambil melalui kuesioner dari beberapa indikator pengisian variabel yang dipelajari. Dalam aplikasi SmartPLS 3.0, terdapat *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai teknik untuk melakukan penilaian simultan komponen struktural (path model) dan pengukuran (factor model) dalam satu model penelitian. Kemudian, *Partial Least Squares* (PLS) sebagai pendekatan yang direkomendasikan melalui variabel laten (variabel independen) dengan proses data penghitungan dari ukuran sampel yang telah ditentukan untuk pengujian untuk melihat konsistensi indikator yang ada dalam variabel dalam menganalisis hipotesis akhir (J. Hair et al., 2018; Mohamad, et al., 2021)

### Hasil dan Pembahasan

Keberhasilan media pembelajaran diukur pada setiap item dan konstruksi harus lulus uji reliabilitas. Detail uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2. Reliabilitas indikator bertujuan untuk mengetahui apakah indikator pengukuran variabel laten dapat diandalkan atau tidak, dengan kriteria yang dapat diandalkan jika nilai indikator reliabilitas  $> 0,70$ . Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai indikator reliabilitas  $> 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pengukuran variabel laten dinyatakan dapat diandalkan.

Nilai penentuan Reliabilitas Komposit dan Cronbach Alpha  $< 0,70$  dan memperhatikan nilai validitas melalui AVE (Average Variance Extracted) yang memiliki penentuan  $< 0,50$ , dan dinyatakan sebagai indikator yang dapat diandalkan yang terdapat dalam variabel laten. Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan dengan menggunakan metode CFA (Confirmatory Factor Analysis) untuk melihat faktor konfirmasi analisis pendekatan multivarian (Pulma et al., 2020). Item indikator lainnya telah memenuhi nilai penentuan yang akan dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Pengukuran Keandalan

<i>Variable</i>	<i>Items</i>	<i>Loadings</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
<b>Kualitas Sistem</b>	SQ 1	0.843	0.881	0.918	0.736
	SQ 2	0.859			
	SQ 3	0.854			
	SQ 4	0.874			
<b>Kualitas Informasi</b>	IQ 1	0.877	0.884	0.920	0.742
	IQ 2	0.804			
	IQ 4	0.856			
	IQ 5	0.906			
<b>Kegunaan yang Dirasakan</b>	PU 1	0.790	0.869	0.911	0.720
	PU 2	0.895			
	PU 3	0.842			
	PU 4	0.863			
<b>Self- Efficacy</b>	SE 1	0.862	0.915	0.940	0.797
	SE 2	0.912			
	SE 3	0.913			
	SE 4	0.884			
<b>Kepuasan Siswa</b>	SS 1	0.891	0.916	0.940	0.798
	SS 2	0.919			
	SS 3	0.882			
	SS 4	0.880			
<b>Minat Menggunakan Aplikasi Nearpod</b>	IUNA 1	0.740	0.878	0.917	0.736
	IUNA 2	0.855			
	IUNA 3	0.925			
	IUNA 4	0.900			

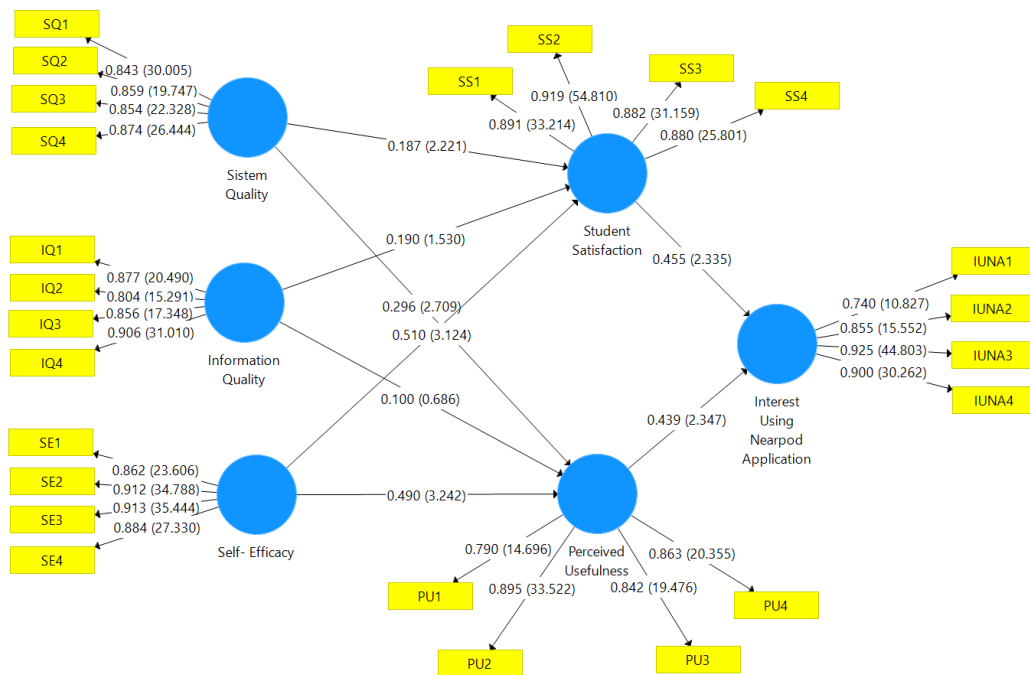
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 berdasarkan pendekatan one way bootstrapping, dimana proses perhitungan dilakukan 500 kali pada software SmartPLS yang dilihat melalui level positif yang signifikan jika mencapai penentuan 5%, P-Value < 0,05, dan T Value > 1,96, sehingga, hasil akhir dapat dinyatakan sebagai data positif yang signifikan (Hair et al., 2014; Joseph et al., 2021). Menurut (Hair et al., 2018) nilai pada poin-poin luar menjelaskan seberapa besar beban tiap-tiap indikator pada variabel laten. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3.** Hasil Analisis

Hypothesis	Path	Std.Betta	Std.Error	T-Value	P-Value	Bias	Convidence Interval		Result
							5.0%	95.0%	
H1	Kualitas Sistem - > Kegunaan yang Dirasakan	0.296	0.109	2.709	0.003	-0.022	0.080	0.431	Signifikan
H2	Kualitas Sistem - > Kepuasan Siswa	0.187	0.084	2.221	0.013	-0.003	0.038	0.305	Signifikan
H3	Kualitas Informasi - > Kegunaan yang Dirasakan	0.100	0.146	0.686	0.247	0.018	0.124	0.334	Tidak Signifikan
H4	Kualitas Informasi - > Kepuasan Siswa	0.190	0.124	1.530	0.063	0.001	0.002	0.397	Tidak Signifikan
H5	Efikasi Diri - > Kegunaan yang Dirasakan	0.490	0.151	3.242	0.001	-0.022	0.080	0.431	Signifikan
H6	Efikasi Diri - > Kepuasan Siswa	0.510	0.163	3.124	0.001	-0.003	0.038	0.305	Signifikan
H7	Kegunaan yang Dirasakan - > Minat Menggunakan Aplikasi Nearpod	0.439	0.187	2.347	0.010	0.010	0.065	0.695	Signifikan
H8	Kepuasan Siswa - > Minat Menggunakan Aplikasi Nearpod	0.455	0.195	2.335	0.010	-0.012	0.168	0.820	Signifikan

Hasil analisis perhitungan pada koefisien cupang standar, interval kualitas sistem, nilai T, dan nilai P signifikan, diketahui bahwa hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesis (H1&H2) yang ditolak dengan P-Value = 0,248 dan P-Value = 0,060 dimana P-Value yang baik harus <0,05. Pada saat yang sama, hipotesis lain menunjukkan hasil yang didukung atau dapat diterima (valid) karena mereka telah berhasil memenuhi aturan dengan nilai positif yang signifikan (Nilai P = < 0,5 dan Nilai T > 1,96) (Hair, 2017; Hair, 2019; Hair et al., 2018).





**Gambar 2.** Hasil koefisien jalur

Gambar di atas menunjukkan nilai yang dihitung dari PLS *Algorhtym Run* No.1 perhitungan *Structural Equation Modeling* (SEM) ini menganalisis dan mengevaluasi teori model yang dirumuskan untuk mendapatkan hasil spesifik dari efek dan hubungan antar variabel hal ini dapat memiliki potensi besar dalam mengembangkan model penelitian. Data pengujian hipotesis statistik secara keseluruhan menunjukkan bahwa model IS DeLone dan McLean yang diadopsi dalam penelitian ini telah berhasil memperoleh prediksi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap H1 antara kualitas system terhadap kegunaan yang dirasakan dengan nilai ( $\beta = 0,296$ ),  $T = (2,709)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,003)$ . Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ohliati & Abbas, 2019) faktor kegunaan berkontribusi untuk mengadaptasi teknologi dapat dipergunakan pada siswa sekolah dasar. Demikian Pula pada hipotesis H2, kualitas sistem terhadap kepuasan siswa menunjukkan positif yang signifikan dengan nilai ( $\beta = 0,187$ ),  $T = (2,221)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,013)$ , sehingga ini mendukung penelitian (Alruwaie et al., 2020) yang mengemukakan bahwa kualitas sistem terhadap kepuasan siswa dengan sistem e-learning (Nearpod) meningkat yang sangat efektif.

Sejalan dengan hal ini pada hipotesis H3, kualitas informasi terhadap kegunaan yang dirasakan dengan nilai ( $\beta = 0,100$ ),  $T = (0,686)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,247)$  menyatakan hasilnya tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak, artinya faktor kualitas informasi tidak mempengaruhi kegunaan yang dirasakan oleh siswa terhadap penggunaan aplikasi Nearpod. Hasil ini menolak penelitian sebelumnya (Alzahrani & Seth, 2021; Al-Rahmi et al., 2018) yang menyatakan bahwa sikap siswa terhadap penggunaan sistem informasi teknologi menguasai pemahaman positif tentang kesesuaian kualitas media. Demikian pula pada hipotesis H4 dengan nilai ( $\beta = 0,190$ ),  $T = (1,530)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,063)$  ) menyatakan bahwa hasilnya tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak, artinya kualitas informasi tidak mempengaruhi kepuasan siswa dalam menggunakan aplikasi Nearpod. Penelitian ini mendukung pendapat (Yakubu & Dasuki, 2018; Alfaki, 2021; Awad et al., 2022) sebab tidak ada hubungan signifikan yang ditemukan antara kualitas informasi terhadap kepuasan siswa.

Selanjutnya pada hipotesis H5 dengan nilai ( $\beta = 0,490$ ),  $T = (3,242)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,001)$  hasilnya signifikan, menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan faktor penentu dalam penerapan kemudahan penggunaan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aji et al., 2020; Zulherman, Nuryana, et al., 2021) Partisipasi aktif siswa dan guru dalam pemberian pemahaman dapat secara positif mempengaruhi efikasi diri mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online. Demikian pula pada hipotesis H6 efikasi diri terhadap kepuasan siswa dengan nilai ( $\beta = 0,510$ ),  $T = (3.124)$ , dan  $P \text{ Values} = (0,001)$  menyatakan hasilnya signifikan yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi kepuasan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alzahrani & Seth, 2021; Prifti, 2022) yang menyatakan pentingnya pengaruh sosial dalam perilaku penggunaan sistem aplikasi.

Temuan didalam hipotesis H7 kegunaan yang dirasakan terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod hasilnya positif yang signifikan dengan nilai ( $\beta = 0,439$ ),  $T = 2,347$ , dan  $P \text{ Values} = (0,010)$ , hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cao et al., 2021; Turan & Cetintas, 2020). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasakan minat menggunakan aplikasi pembelajaran secara langsung terhadap penggunaan aplikasi Nearpod. Begitu pula hasil hipotesis pada H8 kepuasan siswa terhadap minat menggunakan aplikasi Nearpod dengan nilai ( $\beta = 0,455$ ),  $T = 4,166$ , dan  $P \text{ Values} = (0,000)$  menyatakan hasil hubungan positif yang signifikan terhadap minat siswa dalam menggunakan aplikasi Nearpod. Hasil ini bersamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tawafak et al., 2018; Alzahrani & Seth, 2021; Alemu & Cordier, 2017) yang menunjukkan hasil signifikan antara kepuasan pada minat penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar karena penggunaan media ajar sangat mempengaruhi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan di atas, diketahui bahwa model IS DeLone dan McLean yang diadopsi dalam penelitian ini telah berhasil mencapai prediksi yang saling terkait dengan menambahkan dua faktor tambahan, yaitu efikasi diri (SE) dan kegunaan yang dirasakan (PU), dalam memprediksi minat siswa sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi.

## Kesimpulan

Studi ini mengadopsi model IS DeLone dan McLean yang diperluas untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel kepuasan siswa (SS) dan efikasi diri (SE) siswa sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi Nearpod terhadap minat pada pembelajaran. model IS DeLone dan McLean adalah model kesuksesan teknologi yang sangat baik; pada studi ini, model IS DeLone dan McLean digunakan untuk menganalisis dan mengkaji minat siswa sekolah dasar dalam menggunakan aplikasi Nearpod saat pembelajaran. Kesimpulan dari studi ini menerangkan bahwa aplikasi Nearpod dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar serta fitur-fitur di dalam aplikasi memiliki fitur yang lebih banyak serta mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Penelitian ini membantu peneliti memahami faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan minat menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, M. I., Inayati, D., & Karyawati, N. N. (2022). Nearpod use as a learning platform to improve student learning motivation in an elementary school. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 121–129. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i1.20421>
- Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A

- multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181>
- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102(August 2019), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Al-Rahmi, W. M., Alias, N., Othman, M. S., Alzahrani, A. I., Alfarraj, O., Saged, A. A., & Rahman, N. S. A. (2018). Use of E-Learning by University Students in Malaysian Higher Educational Institutions: A Case in Universiti Teknologi Malaysia. *IEEE Access*, 6, 14268–14276. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2802325>
- Al-Rahmi, W. M., Othman, M. S., & Yusuf, L. M. (2015). The effectiveness of using e-learning in Malaysian higher education: A case study universiti Teknologi Malaysia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5S2), 625–637. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s2p625>
- Alemu, A. M., & Cordier, J. (2017). Factors influencing international student satisfaction in Korean universities. *International Journal of Educational Development*, 57(December 2016), 54–64. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.08.006>
- Alfaki, I. A. (2021). DeLone and McLean Information Systems Success Model in a Blended-Learning Context. *International Journal of Information and Communication Technology Education*, 17(4), 1–17. <https://doi.org/10.4018/ijcte.20211001.0a18>
- Aljaber, A. (2018). E-learning policy in Saudi Arabia: Challenges and successes. *Research in Comparative and International Education*, 13(1), 176–194. <https://doi.org/10.1177/1745499918764147>
- Aljeraiwi, A. A., & Sawaftah, W. A. (2018). The Quality of Blended Learning Based on the Use of Blackboard in Teaching Physics at King Saud University: Students' Perceptions. *Journal of Educational & Psychological Sciences*, 19(02), 616–646. <https://doi.org/10.12785/jeps/190221>
- Alruwaie, M., El-Haddadeh, R., & Weerakkody, V. (2020). Citizens' continuous use of eGovernment services: The role of self-efficacy, outcome expectations and satisfaction. *Government Information Quarterly*, 37(3), 101485. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2020.101485>
- Alzahrani, L., & Seth, K. P. (2021). Factors influencing students' satisfaction with continuous use of learning management systems during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6787–6805. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10492-5>
- Arditya Isti, L., Agustiningsih, & Aguk Wardoyo, A. (2020). Pengembangan Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–28.
- Awad, R., Aljaafreh, A., & Salameh, A. (2022). Factors Affecting Students' Continued Usage Intention of E-Learning During COVID-19 Pandemic: Extending Delone & Mclean IS Success Model. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 17(10), 120–144. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i10.30545>
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. 37–38.

- Bhardwaj, A., & Goundar, S. (2018). Student's Perspective of eLearning and the Future of Education with MOOCs. *International Journal of Computer Science Engineering (IJCSE)*, 7(5), 13.
- Cao, J., Yang, T., Lai, I. K. W., & Wu, J. (2021). Student acceptance of intelligent tutoring systems during COVID-19: The effect of political influence. *International Journal of Electrical Engineering Education*. <https://doi.org/10.1177/00207209211003270>
- Chen, H. J. (2010). Linking employees' e-learning system use to their overall job outcomes: An empirical study based on the IS success model. *Computers and Education*, 55(4), 1628–1639. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.07.005>
- Cheng, Y. M. (2011). Antecedents and consequences of e-learning acceptance. *Information Systems Journal*, 21(3), 269–299. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2575.2010.00356.x>
- Chopra, G., Madan, P., Jaisingh, P., & Bhaskar, P. (2019). Effectiveness of e-learning portal from students' perspective: A structural equation model (SEM) approach. *Interactive Technology and Smart Education*, 16(2), 94–116. <https://doi.org/10.1108/ITSE-05-2018-0027>
- Coşkunçay, D. F., Alkış, N., & Yıldırım, S. Ö.-. (2018). A Structural Model for Students' Adoption of Learning Management Systems: An Empirical Investigation in the Higher Education Context. *Educational Technology & Society*, 21(2), 13–27.
- Darlis, A. (2017). Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, XXIV(1), 91–93.
- Delone, & McLean. (1992). The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*. *Information System Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Djannah, M., Zulherman, & Nurafni. (2021). Kahoot Application for Elementary School Students: Implementations of Learning Process from Distance during Pandemic period of COVID 19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012121>
- effrata. (2021). Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 08(32), 121–133.
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Feri, A., & Zulherman. (2021a). Development of nearpod-based e module on science material " energy and its changes " to improve elementary school student learning achievement. *International Journal of Education and Learning*, 3(2), 165–174.
- Feri, A., & Zulherman, Z. (2021b). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 418. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>
- Fu, L., Yang, M., Liu, Y., Wang, Z., & Chen, Y. (2021). Mobile learning on students' learning

- interest and achievement based on apt teaching model. *International Journal of Electrical Engineering and Education*. <https://doi.org/10.1177/00207209211004200>
- Ghasemaghahi, M., & Hassanein, K. (2015). Online information quality and consumer satisfaction: The moderating roles of contextual factors - A meta-analysis. *Information and Management*, 52(8), 965–981. <https://doi.org/10.1016/j.im.2015.07.001>
- Ghazal, S., Aldowah, H., Umar, I., & Bervell, B. (2018). Acceptance and satisfaction of learning management system enabled blended learning based on a modified DeLone-McLean information system success model. *International Journal of Information Technology Project Management*, 9(3), 52–71. <https://doi.org/10.4018/IJITPM.2018070104>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal*, 1(1), 190–207.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2018). *on Multivariate Data Analysis Joseph F. Hair Jr. William C. Black Eight Edition*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2018). The Results of PLS-SEM Article information. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hakami, M. (2020). Using Nearpod as a Tool to Promote Active Learning in Higher Education in a BYOD Learning Environment. *Journal of Education and Learning*, 9(1), 119. <https://doi.org/10.5539/jel.v9n1p119>
- Harahap, J., & Perima Simbolon, N. H. S. (2021). *Identifikasi hambatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ipa secara daring selama pandemi covid-19 di kelas x smk negeri 3 padangsisdimpuan*. 4(2), 15–18.
- Hassanzadeh, A., Kanaani, F., & Elahi, S. (2012). A model for measuring e-learning systems success in universities. *Expert Systems with Applications*, 39(12), 10959–10966. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2012.03.028>
- Ikhsan, R. B., Saraswati, L. A., Muchardie, B. G., Vional, & Susilo, A. (2019). The determinants of students' perceived learning outcomes and satisfaction in BINUS online learning. *Proceedings of 2019 5th International Conference on New Media Studies, CONMEDIA 2019*, 4(2), 68–73. <https://doi.org/10.1109/CONMEDIA46929.2019.8981813>
- Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, M. S. (2021). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). In *International Journal of Research & Method in Education* (3rd ed., Vol. 38, Issue 2, pp. 220–221). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>
- Joseph F. Hair and Marko Sarstedt, C. M. R. (2017). Partial least squares path modeling: Basic concepts, methodological issues and applications. *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*, 1–414. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3>
- Kallang, A. (2019). Hubungan Pendidikan Dan Hukum Dalam Mensejahterakan Manusia.

*Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 402.  
<https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.100>

- Kim, K., Trimi, S., Park, H., & Rhee, S. (2012). The Impact of CMS Quality on the Outcomes of E-learning Systems in Higher Education: An Empirical Study Subject Areas: CMS Benefits, Course Management System (CMS), E-learning, E-learning Success, Information Quality, Instructional Quality, User Satisfact. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 10(4), 575–587.
- Leem, J., & Lim, B. (2007). The current status of e-learning and strategies to enhance educational competitiveness in Korean higher education. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v8i1.380>
- Liaw, S. S. (2007). Computers and the Internet as a job assisted tool: based on the three-tier use model approach. *Computers in Human Behavior*, 23(1), 399–414. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.10.018>
- Liaw, S. S. (2008). Investigating students' perceived satisfaction, behavioral intention, and effectiveness of e-learning: A case study of the Blackboard system. *Computers and Education*, 51(2), 864–873. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2007.09.005>
- Lin, H. F. (2007). Measuring online learning systems success: Applying the updated DeLone and McLean model. *Cyberpsychology and Behavior*, 10(6), 817–820. <https://doi.org/10.1089/cpb.2007.9948>
- Masrom, M. (2007). Technology acceptance model and E-learning. *12th International Conference on Education, May*, 21–24.
- Mattar, J. (2018). Constructivism and connectivism in education technology: Active, situated, authentic, experiential, and anchored learning. *RIED. Revista Iberoamericana de Educación a Distancia*, 21(2), 201. <https://doi.org/10.5944/ried.21.2.20055>
- McClellan, S., & Crowe, W. (2017). Making room for interactivity: Using the cloud-based audience response system Nearpod to enhance engagement in lectures. *FEMS Microbiology Letters*, 364(6), 1–7. <https://doi.org/10.1093/femsle/fnx052>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Ohliati, J., & Abbas, B. S. (2019). Measuring students satisfaction in using learning management system. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(4), 180–189. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14.i04.9427>
- Padumadasa, E. (2012). E-learnification of Sri Lanka Higher Education Sector : Adoption Perspective. *Uk Academy for Information Systems Conference Proceedings*, 30. <http://aisel.aisnet.org/ukais2012/42>
- Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 588. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.404>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic

- Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Prifti, R. (2022). Self–efficacy and student satisfaction in the context of blended learning courses. *Open Learning*, 37(2), 111–125. <https://doi.org/10.1080/02680513.2020.1755642>
- Pulma, D., City, T., Bertulfo, E. B., & Ramas, J. A. M. (2020). *Confirmatory Factor Analysis of the University Satisfaction Tool*. 63(2).
- Rajasekaran, V. A., Kumar, K. R., Susi, S., Mohan, Y. C., Raju, M., & Hssain, M. W. (2022). An Evaluation of E-Learning and User Satisfaction. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 17(2), 1–11. <https://doi.org/10.4018/IJWLTT.20220301.oa3>
- Rigiant, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di kabupaten banjarnegara. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Roca, J. C., Chiu, C. M., & Martínez, F. J. (2006). Understanding e-learning continuance intention: An extension of the Technology Acceptance Model. *International Journal of Human Computer Studies*, 64(8), 683–696. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2006.01.003>
- Rostyawati, R., Zulherman, & Bandarsyah, D. (2021). Analytical Effectiveness using Adobe Flash in Learning Energy Source at Primary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012125>
- Saputra, B. R., Darmaji, D., Supriyanto, A., & Ulfatin, N. (2020). Urgensi Landasan Yuridis-Politis dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 74–79. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.784>
- Sarstedt, M., & Cheah, J. H. (2019). Partial least squares structural equation modeling using SmartPLS: a software review. *Journal of Marketing Analytics*, 7(3), 196–202. <https://doi.org/10.1057/s41270-019-00058-3>
- Suartama, I. K., Sulthoni, Ulfa, S., Setyosari, P., Yunus, M., & Sugiani, K. A. (2021). Ubiquitous Learning vs. Electronic Learning: A Comparative Study on Learning Activeness and Learning Achievement of Students with Different Self-Regulated Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(3), 36–56. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i03.14953>
- Suciati, S. (2020). Peningkatan Kreativitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.131>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod Melalui Model Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498–3512.
- Tawafak, R. M., Romli, A. B., & Arshah, R. B. A. (2018). Continued Intention to Use UCOM: Four Factors for Integrating with a Technology Acceptance Model to Moderate the Satisfaction of Learning. *IEEE Access*, 6(c), 66481–66498. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2877760>

- Turan, Z., & Cetintas, H. B. (2020). Investigating university students' adoption of video lessons. *Open Learning, 35*(2), 122–139. <https://doi.org/10.1080/02680513.2019.1691518>
- Ulumudin, I., & Martono, S. F. (2018). Kajian Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 16*(2), 119–136. <https://doi.org/10.21009/jimd.v16i2.8758>
- Umek, L., Aristovnik, A., Tomažević, N., & Keržič, D. (2015). Analysis of selected aspects of students performance and satisfaction in a moodle-based e-learning system environment. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, 11*(6), 1495–1505. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1408a>
- Xian, J. (2022). A Critical Evaluation of Nearpod's Usefulness in Teaching K-12 Biology Science Online Classroom. *Proceedings of the 2021 4th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2021), 615*(Ichess), 912–917. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211220.156>
- Yakubu, M. N., & Dasuki, S. I. (2018). Assessing eLearning systems success In Nigeria: An application of the Delone And Mclean information systems success model. *Journal of Information Technology Education: Research, 17*, 183–203. <https://doi.org/10.28945/4077>
- Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(1), 608–614.
- Zulherman, Mohamad, F., Napitupulu, D., Nazuar, S., & Roza, L. (2021). Analyzing Indonesian Students' Google Classroom Acceptance During COVID-19 Outbreak: Applying an Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model. *European Journal of Educational Research, 10*(4), 1697–1710. <https://doi.org/10.12973/eurjer.10.4.1697>
- Zulherman, Nuryana, Z., Pangarso, A., & Zain, F. M. (2021). Factor of zoom cloud meetings: Technology adoption in the pandemic of COVID-19. *International Journal of Evaluation and Research in Education, 10*(3), 816–825. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21726>
- Zulherman, Z. (2018). The Development of High School Physics Learning Module on Wave Subject. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 8*(2), 143–148. <https://doi.org/10.30998/formatif.v8i2.2305>